

Arca dan Benda Purbakala Peninggalan Kerajaan Kediri Dicuri

BANDUNG (IM) - Sejumlah pengendara motor mengeluhkan jaringan kabel udara yang semrawut di sepanjang Jalan Pahlawan, Neglasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Kabel yang menjuntai semrawut dan kendur dinilai membahayakan.

Berdasarkan pantauan di lapangan, jaringan kabel udara yang menjuntai di sepanjang Jalan Pahlawan menuju Taman Makam Pahlawan, Kota Bandung melintang tak beraturan di antara pohon-pohon besar.

Ada juga kabel-kabel yang melintas di atas rumah dan toko-toko di sepanjang jalan tersebut.

Lalu, ada kabel yang kendur dan sudah tidak digunakan hanya diikat di batang pohon.

Salah seorang pengendara motor, Agus (44) mengatakan kondisi kabel tersebut sangat mengganggu akses jalan terlebih saat malam hari atau ketika cuaca hujan.

"Kalau menurut saya ini bahaya, takut kesetrum lihat kondisi kabel yang semrawut terus sudah hampir mau ke bawah gitu. Takutnya ada pengendara yang lewat bisa jatuh akibat kabel nyangkut," ujar Agus (44) salah seorang pengendara motor saat diwawancarai, Minggu (10/9).

Dia menyebutkan, pemadangan kabel semrawut ini sudah berlangsung lama, bahkan seolah dibiarkan saja

oleh pemerintah.

"Ini sudah lama, saya sering lewat sini, sudah lama kabelnya kondisinya gitu-gitu (semrawut) terus. Kalau dibiarkan lama bisa-bisa kabelnya putus terus menimpa warga yang lewat," katanya.

Pengendara lainnya, Arini (27) mengeluhkan hal yang sama. Dia berharap pemerintah segera membenahi jaringan kabel udara yang semrawut di Jalan Pahlawan.

Jangan kondisi kabel semrawut ini terus dibiarkan hingga jatuh korban. "Saya minta Pemkot Bandung benerin kabel semrawut disini. Takutnya nanti ada kejadian karena kabel begini," ucapnya.

Masalah kabel udara kembali menjadi sorotan setelah seorang pengendara motor berinisial Y warga Baleendah, Kabupaten Bandung.

Korban tewas akibat kabel fiber optik yang menjuntai di Jalan Mohamad Toha, Kampung Palasari RT 03 RW 03, Kelurahan Pasawahan, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.

Kejadian nahas yang menimpa korban ini terjadi pada Sabtu (9/9) sekitar pukul 04.30 WIB. Saat melintasi Jalan Raya Baleendah, korban sempat mengemir mendadak lantaran kabel fiber optik yang menjuntai di sekitaran Tempat Kejadian Perkara (TKP). ● pra

DLH Bersama Puslabfor Polri Uji Air Sumur Warga yang Tercemar BBM

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) meminta bantuan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Bareskrim Polri dan Lembaga Minyak dan Gas (Lemigas), untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan uji fingerprint minyak sampel air sumur warga yang tercemar BBM dan minyak tangki pendam SPBU di Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur.

Kepala Bidang Pengawasan Hukum dan Pengelolaan Limbah B3, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Gantara Lenggana menjelaskan, setelah mendapatkan laporan dari masyarakat, DLH Kabupaten Bogor segera bergerak ke lapangan untuk melakukan pengecekan berkoordinasi dengan Camat dan Forkopimcam Gunung Sindur pada hari Kamis (7/9).

"Hasil koordinasi ke sana ternyata dari pihak pemerintah kecamatan, Polsek, Koramil, warga, dan pihak SPBU 34.16317 sudah melaksanakan media untuk mencari penyelesaian," jelasnya.

Gantara menambahkan, hasilnya pihak Polsek Gunung Sindur melakukan kegiatan pemasangan police line di tempat keran air yang disinyalir tercemar BBM untuk penyelidikan lebih lanjut.

Hari ini DLH akan melakukan sampling air

yang diduga tercemar BBM di sumur milik warga dan minyak di tangki pendam milik SPBU 34.16317, untuk memastikan apakah minyak di air sumur warga identik dengan minyak di tangki pendam SPBU. Sampel air tersebut akan dikirimkan ke Puslabfor Polri dan Lemigas untuk dilakukan pengujian," tandasnya.

Gantara menerangkan, di hari pertama DLH bergerak, belum bisa melakukan pengambilan dan pengujian sampel, hal ini terkait dengan metode fingerprint minyak hanya dimiliki oleh laboratorium khusus dan Lemigas.

Sementara itu, selama penyelidikan berlangsung, warga yang terdampak akibat air sumurnya tercemar BBM di lokasi tersebut, bisa mengajukan suplai air bersih kepada Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Hal ini diungkapkan Kepala Seksi Kedaruratan BPBD, M. Adam Hamdani.

"Selama penyelidikan berlangsung, warga yang terdampak bisa mendapatkan air bersih dengan menghubungi secara langsung Call Center BPBD di 021-87914900 atau bisa di 021-87914800 atau Nomor Whatsapp di nomor 081210109002. Atau bisa juga melalui kepala desa dan kecamatan setempat," kata Adam. ● gio



DLH bersama Puslabfor Polri melakukan Uji Air Sumur warga yang tercemar BBM.

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



FESTIVAL LITERASI DIGITAL DI KEBUN RAYA BOGOR

Pengunjung menuliskan pesan saat Festival Literasi Digital di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat, Minggu (10/9). Festival Literasi Digital yang diselenggarakan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang diisi dengan kegiatan hiburan, pengetahuan dan aktivitas menarik lainnya tersebut bertujuan untuk membangunkan semangat kesadaran kepada kalangan anak muda di wilayah Kota Bogor agar peka dan bijak terhadap penggunaan digital.

APBD Perubahan 2023 TA 2023 Kab. Bogor Disepakati Rp9,7 Triliun

Setelah dilakukan pembahasan dan penyelerasan, target pendapatan daerah menjadi Rp9,46 triliun. Sementara belanja daerah ditargetkan sebesar Rp9,72 triliun. Dengan demikian, terdapat defisit sebesar Rp253 miliar yang kemudian ditutup dari pembiayaan neto.

CIBINONG (IM)

Pemkab bersama DPRD Kabupaten Bogor menandatangani nota kesepakatan APBD Perubahan TA 2023. Dalam kesepakatan yang ditandatangani pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor, Jumat (8/9) tersebut, APBD Perubahan TA 2023 ditetapkan sebesar Rp9,72 triliun.

"Setelah mendengarkan pandangan akhir fraksi-fraksi, maka nota kesepakatan APBD Perubahan TA 2023 ditandatangani DPRD dan Pemerintahan Kabupaten Bogor," kata Rudy Susmanto yang memimpin langsung

Rapat Paripurna tersebut.

Wakil Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Bogor, KH Agus Salim menyampaikan, pendapatan daerah dalam rancangan Perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang diajukan pemerintah sebelumnya sebesar Rp9,25 triliun.

Namun, setelah dilakukan pembahasan dan penyelerasan, target pendapatan daerah menjadi Rp9,46 triliun. Sementara belanja daerah ditargetkan sebesar Rp9,72 triliun.

Dengan demikian, ter-

dapat defisit sebesar Rp253 miliar yang kemudian ditutup dari pembiayaan neto.

"Penerimaan Pendapatan dari pembiayaan semula Rp403 miliar setelah pembahasan tidak berubah. Adapun pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp150 miliar setelah pembahasan tidak berubah, dan pembiayaan neto Rp253 miliar dapat menutup defisit menjadi 0 rupiah," papar Agus Salim

DPRD Kabupaten Bogor juga memberikan sejumlah saran dan rekomendasi terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Bogor.

"Harus lebih cermat dan antisipatif dalam perencanaan anggaran dengan memperhatikan aspek yuridis dan merespon kebutuhan masyarakat," sambung politisi PKS tersebut.

Selain itu, DPRD Kabupaten Bogor juga menyarankan agar Pemkab mengurangi resiko penyalahgunaan anggaran serta mengedepankan efektifitas dan efisiensi dalam belanja.

"Agar APBD lebih dioptimalkan PAD baik intensifikasi maupun ekstensifikasi, dan juga menghindari kebocoran dengan kerjasama berbagai instansi," tambah KH Agus Salim.

Sementara itu, Bupati Bogor Iwan Setiawan menjelaskan, pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023 terdapat peningkatan pendapatan sebesar 10,72 persen.

Dia mengatakan, semula target pendapatan diproyeksikan sebesar Rp8,54 triliun meningkat jadi Rp9,46 triliun.

"Rinciannya, PAD yang sebelumnya ditargetkan sebesar Rp3,48 triliun naik 6,96 persen menjadi Rp3,72 triliun," kata dia.

Demikian juga dengan target pendapatan transfer semula Rp5,66 triliun naik 13,17 persen mejadi Rp 5,73 triliun. Kemudian, target pendapatan lain-lain sebesar Rp7,45 miliar.

Adapun belanja daerah semula diproyeksikan Rp9,19 triliun mengalami peningkatan 5,74 persen menjadi 9,72

triliun.

Iwan mengatakan, komposisi belanja daerah meliputi belanja operasi sebesar Rp6,78 triliun dan belanja modal Rp1,3 triliun.

Pemkab Bogor juga mengalokasikan belanja tidak terduga sebesar Rp25 miliar. Nominal ini turun sebesar 49,7 persen dari sebelumnya yang ditetapkan sebesar Rp50,29 miliar. Selain itu belanja transfer ditetapkan sebesar Rp1,6 triliun naik dari sebelumnya yang hanya Rp1,3 triliun.

Iwan juga menyampaikan penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp403 miliar berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya. Adapun pengeluaran pembiayaan sebesar Rp100 miliar untuk dana cadangan penyelenggaraan Pilkada 2024 dan Rp50 miliar untuk penyertaan modal Perumda Tirta Kahuripan.

"Sisa pembiayaan sebesar Rp253 miliar dialokasikan untuk menutup defisit belanja," lanjut Iwan. ● gio

Perkuat Kabinet, Bupati Bogor Iwan Setiawan Rotasi Pejabat Eselon II



Bupati Bogor, Iwan Setiawan melantik Pejabat Eselon II Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan merotasi pejabat eselon II lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama lingkup Pemkab Bogor, yang berlangsung di Pendopo Bupati Bogor, Jumat (8/9).

Bupati Bogor, Iwan

Setiawan mengatakan, rotasi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama ini telah melalui proses pertimbangan berdasarkan assesment sesuai dengan ketentuan dan peraturan per undang-undangan yang berlaku.

"Saya harap penugasan ini dapat menjadi kesempatan untuk mengabdikan kemampuan terbaik saudara dalam

menjalankan birokrasi, melaksanakan pembangunan demi melayani masyarakat Kabupaten Bogor," ujar Iwan Setiawan.

Ia juga meminta dukungan penuh dari seluruh jajaran perangkat daerah, dengan merapatkan barisan memperkuat sinergi, kolaborasi, kerja keras dan kerja cerdas untuk mewujudkan capaian target pembangunan daerah menuju masyarakat Kabupaten Bogor sejahtera.

Kepada pejabat yang baru dilantik, jalankan tugas dengan amanah dan penuh tanggung jawab," imbuhnya.

Perlu diketahui berikut Data Rotasi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama lingkup Pemkab Bogor tahun 2023.

1. Ir. Suryanto Putra MSi, Jabatan baru: Asisten Perencanaan dan Pembangunan.

2. Ajat Rochmat Jatnika ST MSi, Jabatan baru: Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

3. Teuku Mulya ST MT, Jabatan baru: Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.

4. Drs. Ade Jaya Munandi SH MH, Jabatan baru: Asisten Administrasi Umum.

5. Sigit Wibowo SH MSi, Jabatan baru: Inspektur.

6. Asep Mulyana Sudrajat SH, Jabatan baru: Kepala Dinas Ketahanan Pangan.

7. R. Irwan Purnawan SH MH MKn, Jabatan baru: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

8. Ade Hasrat SIp MSi, Jabatan baru: Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

9. Dra Nurhayati MSi, Jabatan baru: Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan. ● gio

Bupati Bogor Ikuti Rapat Paripurna Dua Agenda, Sekaligus PAW Gerinda

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor dalam rangka membahas dua agenda, di antaranya penetapan persetujuan bersama DPRD Kabupaten Bogor dengan kepala daerah terhadap Raperda tentang pajak daerah dan retribusi daerah, atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada pimpinan dan anggota DPRD, khususnya badan anggaran telah banyak memberikan saran, kritik dan masukan terhadap raperda tentang pajak daerah dan retribusi daerah selama berlangsungnya pembahasan, sehingga raperda ini dapat disetujui dan selanjutnya akan ditetapkan menjadi peraturan daerah.

Selanjutnya, pada kegiatan pengucahan sumpah janji Pengganti Antar Waktu (PAW) anggota DPRD Kabupaten Bogor sisa masa jabatan tahun 2019-2024.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, berkenaan dengan agenda penetapan Raperda Kabupaten Bogor tentang pajak daerah dan retribusi daerah, atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada pimpinan dan anggota DPRD, khususnya badan anggaran telah banyak memberikan saran, kritik dan masukan terhadap raperda tentang pajak daerah dan retribusi daerah selama berlangsungnya pembahasan, sehingga raperda ini dapat disetujui dan selanjutnya akan ditetapkan menjadi peraturan daerah.

Selanjutnya, pada kegiatan pengucahan sumpah janji Pengganti Antar Waktu (PAW) anggota DPRD Kabupaten Bogor sisa masa jabatan tahun 2019-2024.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyampaikan selamat kepada

Yopi Iskandar yang menggantikan M. Rizky dari Fraksi Partai Gerindra.

Hadir pada kegiatan tersebut Sekretaris Daerah Ka-



Bupati Bogor mengikuti rapat paripurna DPRD yang membahas dua agenda dan PAW Partai Gerindra.

(PAW) anggota DPRD Kabupaten Bogor sisa masa jabatan tahun 2019-2024, Bupati Iwan Setiawan menyampaikan selamat kepada

Yopi Iskandar yang menggantikan M. Rizky dari Fraksi Partai Gerindra.

Hadir pada kegiatan tersebut Sekretaris Daerah Ka-

bupaten Bogor, perwakilan Forkopimda Kabupaten Bogor, beserta jajaran kepala perangkat daerah di lingkup Pemkab Bogor. ● gio